

BAB I PENDAHULUAN

Dalam sebuah kehidupan manusia diciptakan kedalam bumi untuk menjalankan kewajibannya yaitu beribadah kepada Allah SWT. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (QS. Adz-Dzaiyat (51): 56) (Agama, 2006: 523).

Oleh sebab itu, manusia membutuhkan adanya pedoman sebagai petunjuk agar menjalankan kehidupan pada jalan yang lurus dan merasakan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Pedoman tersebut adalah al-Qur’an. (Abdullah, 1994: 17) di dalam al-Qur’an terkandung segala sesuatu sebagaimana dalam firman Allah SWT:

... مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ (الاية)

Artinya: “Tidak ada sesuatu pun yang kami luputkan di dalam kitab” (QS. Al-An’Am (6): 38) (Agama, 2006: 132).

Al-Qur’an merupakan sumber hukum Islam yang pertama, didalamnya mengandung petunjuk bagi umat manusia yang bukan sekedar mengarahkan, namun juga memberikan petunjuk untuk mengelola suatu aktivitas atau usaha yang bermanfaat, dan pengajaran dasar-dasar kaidah yang dapat diterapkan (Taufiq, 2004: 46).

Untuk menjaga kemurnian al-Qur’an dari perubahan makna dan pemalsuan al-Qur’an serta adanya sifat lupa terhadap bacaan al-Qur’an, perlu adanya upaya

untuk menjaga, memelihara, dan melestarikannya. Hal tersebut dikenal dengan *tahfizh* al-Qur'an atau ilmu menghafal al-Qur'an yaitu usaha yang dilakukan seseorang untuk memelihara dan menjaga supaya terhindar dari sifat lupa terhadap bacaan al-Qur'an melalui membaca dan menghafalkannya secara terus menerus (Zen, 2013: 5).

Suatu aktivitas dapat terlaksana secara efektif dan berhasil apabila sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Maka, diperlukan adanya pengelolaan atau manajemen dalam sebuah kegiatan. Manajemen yaitu sebuah proses yang bertujuan untuk meraih tujuan dari sebuah organisasi atau individu yang melibatkan sumber daya secara efektif (Ambarita, 2016: 5).

Baru-baru ini dunia digemparkan dengan adanya wabah virus *Corona* atau *Covid 19*. Pandemi *Coronavirus* atau *Covid 19* merupakan peristiwa tersebarnya penyakit *Coronavirus* 2019 di seluruh dunia termasuk Indonesia. Virus ini dalam bahasa Inggris disebut "*Coronavirus Disease*" 2019 atau disingkat *Covid 19*. Penyebabnya adalah adanya *Coronavirus* jenis baru yang dinamai *SARS-CoV-2* (Wikipedia, 2020).

Virus ini diperkirakan berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok yang muncul pada akhir tahun 2019. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan peristiwa ini sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Akibatnya lebih dari 210 negara dan wilayah terpapar virus tersebut hingga pada 23 April 2020 terdapat lebih dari 2.000.000 kasus dengan lebih dari 195.755 orang meninggal dan pasien sembuh lebih dari 781.109 (Wikipedia, 2020).

Penyebaran *Covid 19* yang terus meningkat menyebabkan pemerintah harus menganjurkan untuk membatasi jarak sosial atau “*Social Distancing*” serta tidak keluar rumah. Pada 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran/ SE No.4 tahun 2020 yang salah satu isinya tentang proses belajar dari rumah dilaksanakan melalui *daring* (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh agar proses belajar mengajar tetap berlangsung (Humas, 2020).

Dari pemaparan diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur’an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan judul skripsi yang peneliti ambil yaitu “Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur’an Online* Sebagai Alternatif akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang”. Dengan alasan sebagai berikut:

1. Al-Qur’an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai sumber hukum Islam yang pertama dan utama untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan umat manusia agar hidup bahagia di dunia dan akhirat.
2. *Tahfizh* al-Qur’an adalah suatu aktivitas yang berusaha untuk menjaga dan memelihara kesucian al-Qur’an dari kesalahan perubahan makna yang dapat menimbulkan adanya pemalsuan dan menghindari dari sifat lupa terhadap kalamullah. Seseorang yang membaca dan mempelajari al-Qur’an merupakan suatu amalan ibadah yang berpahala dan tergolong salah satu kemukjizatan

dari al-Qur'an, karena didalamnya terdapat banyak keberkahan dan manfaat yang dapat diperoleh.

3. Pengelolaan atau manajemen dalam sebuah kegiatan sangat diperlukan, karena dapat membantu terlaksananya suatu kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. *Coronavirus Disease 2019* atau *Covid 19* adalah penyakit menular yang menyebabkan pandemi dan berdampak besar bagi dunia termasuk Indonesia. Salah satunya, Kebijakan Pemerintah untuk tetap dirumah saja dan tetap menjalankan aktivitas pendidikan meskipun melalui *daring* (dalam jaringan) atau jarak jauh. Hal tersebut juga dirasakan seorang penghafal al-Qur'an. Dimana seorang *hafizh* harus tetap menjalankan kewajibannya untuk menjaga hafalan al-Qur'an meskipun sedang masa pandemi seperti ini. Maka diperlukan adanya alternatif atau cara lain yang dapat menggantikan pembelajaran langsung atau tatap muka sebagai upaya dalam menangani *Covid 19*. Salah satunya adalah dengan menerapkan program *tahfizh* al-Qur'an secara *online* atau *daring* (dalam jaringan).
5. SD DaQu School Semarang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang mengunggulkan program *tahfizh* al-Qur'an. Namun adanya pandemi *Covid 19*, berdampak pula pada program *tahfizh* al-Qur'an. Dalam mengatasi hal tersebut SD DaQu School Semarang menerapkan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat dari pandemi *Covid 19* agar program *tahfizh* al-Qur'an tetap berjalan.

B. Penegasan Istilah

Dalam hal ini, akan diberikan gambaran yang lebih jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami arti dan maksud dari judul penulis. Maka diperlukan adanya penegasan istilah dalam penulisan judul skripsi ini. Berikut akan diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan atau manajemen merupakan sebuah proses rancangan aktivitas yang membutuhkan arahan atau bimbingan dalam sebuah kelompok orang/organisasi untuk mencapai sasaran atau tujuan (Ambarita, 2016: 5).

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana usaha pengelolaan atau manajemen yang dilakukan SD DaQu School Semarang untuk mencapai tujuan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. *Tahfizh Al-Qur'an Online*

Tahfizh al-Qur'an merupakan sebuah usaha menghafal al-Qur'an yang menjadikan dapat mengucapkan atau melafalkan bacaan dengan benar tanpa membaca atau diluar kepala melalui metode tertentu dan dilakukan secara berkelanjutan (Rohmatillah, 2018: 110).

Online atau *daring* (dalam jaringan) merupakan suatu perangkat elektronik yang dapat terhubung dengan jaringan internet (Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2015).

Sedangkan *tahfizh* al-Qur'an *online* merupakan program yang didalamnya terdapat kegiatan untuk menghafal al-Qur'an dengan cara *online* atau *daring* (dalam jaringan melalui aplikasi Whatsapp (Tahfidz Online, 2020).

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program *tahfizh al-Qur'an online* yaitu menghafal al-Qur'an yang dilaksanakan secara *online* atau *daring* (dalam jaringan) melalui aplikasi Whatsapp sebagai upaya untuk tetap menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an. Program tersebut dilaksanakan sebagai alternatif atau cara lain akibat adanya pandemi *Covid 19*.

3. Alternatif Akibat *Covid 19*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), alternatif berarti pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan (kbbi.web.id, n.d.).

Coronavirus atau *Covid 19* adalah sebuah jenis virus baru penyakit menular. sehingga menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk "*Social Distancing*" atau pembatasan jarak sosial. Kemudian pada jum'at, 20 Maret 2020 WHO atau Organisasi Kesehatan Dunia mengganti istilah tersebut dengan "*Physical Distancing*" atau menjaga jarak fisik selama masa pandemi agar virus tidak menyebar dan menganjurkan untuk beraktivitas di rumah saja (Kompas.com, 2020).

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alternatif sebagai jalan atau cara lain yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan karena dampak *Covid 19* yang mengharuskan pembatasan sosial selama masa pandemi *Covid 19*. Maka program *tahfizh al-Qur'an online* diterapkan sebagai alternatif atau cara

lain agar tetap terlaksana program *tahfizh* Al-Qur'an yang biasa dilaksanakan dengan tatap muka atau langsung.

4. SD DaQu School Semarang

Adalah lembaga pendidikan Islam tingkat Sekolah dasar (SD) yang mengunggulkan program *tahfizh* al-Qur'an atau menghafal al-Qur'an sebagai *Brand* atau ciri khas dari *Daarul Qur'an* dan menerapkan program *tahfizh al-Qur'an online*. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SD DaQu School Semarang sebagai objek penelitian yang digunakan penulis untuk memperoleh data tentang pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat adanya *Covid 19*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang.
2. Bagaimana Pelaksanaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi kasus) Di SD DaQu School Semarang.
3. Bagaiman Evaluasi Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Stusi Kasus) Di SD DaQu School Semarang.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akiibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*).

Sedangkan objek penelitian yang digunakan untuk penelitian pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* adalah di SD DaQu School Semarang.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yaitu suatu hal yang menjadi obyek pengamatan dari sebuah penelitian serta faktor-faktor yang terlibat dalam kejadian atau gejala-gejala peristiwa yang diteliti. Adapun aspek-aspek penelitian dalam program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* (studi kasus) Di SD DaQu School Semarang antara lain:

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses yang tepat untuk mengambil keputusan berkaitan dengan aktifitas yang akan dilaksanakan pada saat yang akan tiba untuk mencapai tujuan dari organisasi atau lembaga yang berhubungan dengan pertimbangan sumber yang adanya dan yang dapat diadakan (Mulyasa, 2004: 10).

Pada tahap ini, peneliti akan fokus meneliti tentang perancangan yang dilakukan SD DaQu School Semarang terhadap pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tindakan untuk mewujudkan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga dapat menjadi kenyataan tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien (Mulyasa, 2004: 21).

Pada tahap ini, peneliti akan fokus pada penelitian pelaksanaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* seperti strategi/metode, waktu, dan media yang digunakan dalam pelaksanaan program *tahfizh al-Qur'an online*.

c) Evaluasi

Evaluasi dalam bahasa Inggris adalah "*evaluation*" yang berarti penafsiran atau penilaian. Evaluasi merupakan sebuah proses untuk menilai suatu hal atau sebuah objek berdasarkan acuan tertentu dengan maksud menentukan sebuah tujuan tertentu yang akan dicapai (Duncan, 2005).

Pada tahap ini, peneliti akan fokus meneliti evaluasi atau penilaian yang dilaksanakan dalam program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang.

b. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan fakta empirik yang diperoleh peneliti dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan pada penelitian. Data penelitian dapat diperoleh dari beragam sumber, kemudian dikumpulkan dengan

berbagai teknik selama proses penelitian. Jenis sumber yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari sumber data disebut data primer (Sugiyono, 2013: 62). Sedangkan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator *tahfizh*, dan guru *tahfizh* dalam proses pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang.

2) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data secara tidak langsung, misalnya data diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2013: 62)

Data sekunder yang diperoleh dari subyek penelitian pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* SD DaQu School Semarang yaitu dokumentasi sekolah, buku penunjang, dan dokumen lain yang berkaitan dengan program tersebut.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan langkah yang tepat agar mencapai tujuan utama dalam penelitian, yaitu memperoleh data. Maka, diperlukan teknik pengumpulan data. Dengan teknik tersebut, data yang diperoleh peneliti sesuai standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 62).

Terdapa dua hal dalam penelitian yang dapat berpengaruh terhadap data hasil dari penelitian, yaitu kualitas didalam instrument penelitian dan kualitas didalam

perolehan data. Instrumen atau biasa disebut alat penelitian adalah seorang peneliti itu sendiri. Maka peneliti harus "*divalidasi*" sebagai instrumen yakni seberapa siap seorang peneliti tersebut melaksanakan penelitian yang berlanjut terjun langsung ke lapangan (Sugiyono, 2013: 59).

pada penelitian kualitatif, instrument pokok terdapat pada peneliti itu sendiri. Akan tetapi, apabila fokus penelitian sudah jelas maka diperlukan pengembangan agar menjadi instrumen penelitian yang sederhana dengan harapan bisa melingkupi data membandingkannya dengan data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian peneliti akan terjun langsung ke lapangan pada "*grand tour question*", tahap "*focused and selection*", melaksanakan pengumpulan data, membuat analisis dan kesimpulan (Sugiyono, 2013: 61). Adapun teknik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini, dibutuhkan dua orang dalam proses wawancara. Pertama, orang yang mengusulkan pertanyaan yaitu pewawancara atau "*interviewer*". Kedua, orang yang memberi informasi atau menjawab pertanyaan yang diusulkan yaitu terwawancara atau "*interviewee*" (Moleong, 2011: 186).

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan mendapat informasi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan kepada seseorang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut (Mulyana, 2004: 180).

Berdasarkan garis besarnya wawancara terbagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Mulyana, 2004: 180).

- a) Wawancara terstruktur atau biasa dikenal wawancara baku atau (*standardized interview*) yaitu wawancara dengan pertanyaan yang urutannya telah disusun terlebih dahulu lengkap dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan didalamnya. Jenis wawancara ini biasanya dalam bentuk tertulis (Mulyana, 2004: 180).
- b) Wawancara tidak terstruktur, wawancara ini disebut juga dengan wawancara mendalam, kualitatif, intensif, dan terbuka atau biasa disebut (*openended interview*).

Wawancara ini hampir sama dengan dialog informasi yaitu memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk tertentu yang berasal dari segala jawaban, namun urutan dan susunan katanya diselaraskan dengan karakter dari setiap orang yang menjawab. Wawancara ini memiliki sifat yang fleksibel yaitu pertanyaan dan kata ketika wawancara susunannya dapat berubah menyesuaikan keperluan serta kondisi yang dibutuhkan ketika wawancara (Mulyana, 2004: 181)

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara secara langsung dan daring (dalam jaringan) atau jarak jauh disebabkan adanya pandemi Covid 19. Wawancara tersebut diajukan kepada kepala sekolah, koordinator *tahfizh* dan guru *tahfizh* SD DaQu School Semarang.

Data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik ini berusaha untuk memperoleh informasi dan data tentang perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan,

evaluasi dalam proses pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* SD DaQu School Semarang.

2) Observasi

Menurut Nasution (1988), observasi merupakan tahap awal dari seluruh ilmu pengetahuan. Seorang ilmuan bisa bekerja melalui data, yakni fakta tentang dunia nyata yang didapatkan dari observasi. Data tersebut dikumpulkan dan dibantu dengan alat yang canggih, dapat menjadikan benda yang sangat kecil seperti proton dan elektron ataupun benda yang sangat jauh seperti benda di ruang angkasa dapat terlihat jelas dengan observasi (Sugiyono, 2013: 64).

Menurut Sanafiah Faisal (1990) observasi dibagi menjadi tiga, yaitu: observasi partisipasi atau "*participant observation*", observasi terstruktur atau observasi yang dilakukan dengan terstruktur dan samar-samar atau disebut "*overl observation dan covert observation*" serta observasi yang tidak terstruktur atau "*unstructured observation*" (Sugiyono, 2013: 64)

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti bergabung dalam aktivitas sehari-hari seseorang yang akan atau sedang diobservasi untuk sumber data dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan sumber data diikuti oleh peneliti sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih lengkap, fokus, serta mencapai pengetahuan pada jenjang arti oleh penglihatan setiap kegiatan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung ke lapangan yaitu di SD DaQu School Semarang.

Adanya metode tersebut, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data melalui observasi atau pengamatan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang.

3) Dokumuntasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti catatan dari hasil kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, bisa juga karya yang bersejarah atau monumental yang berasal dari seseorang (Sugiyono, 2013: 82).

Sebuah penelitian akan lebih terpercaya jika setelah melakukan wawancara ataupun observasi disertai dengan bukti dokumentasi. Dalam penelitian ini, digunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang serta untuk mengumpulkan data mengenai hal yang berkaitan dengan sekolah seperti keadaan sekolah, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi atau catatan lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengelola data kedalam pengkategorian, membagi kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih yang dianggap penting untuk kemudian dipelajari, serta menarik

kesimpulan. Sehingga penelitian dapat dipahami baik individu ataupun oranglain (Sugiyono, 2013: 89).

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang dianggap penting, kemudian mencari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya serta dapat diperlukan pencarian data jika diperlukan (Sugiyono, 2013: 92).

Merduksi data yaitu proses berpikir yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Diperlukan kecerdasan dan keluasan serta wawasan yang mendalam.

Dalam penelitian ini, reduksi data diperlukan untuk mendapatkan informasi data yang valid. Maka peneliti harus memilih data, mengelola, mengelompokkan data yang terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dalam hal ini berusaha fokus terhadap informasi atau data tentang pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kelompok, *flowchart*, dan sebagainya. Penyajian yang sering digunakan dalam

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang sifatnya normatif (Sugiyono, 2013: 95).

Data display atau penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks yang bersifat naratif. Jika diperlukan, data akan disajikan dalam bentuk tabel, grafis, dan sebagainya. Sehingga data dapat terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan yang menjadikan data dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang proses pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* (studi kasus) SD DaQu School Semarang dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan, dan lain-lain.

3) *Conclusion Drawing / Verification* (Menyimpulkan Data)

Menurut Milles and Huberman, tahap ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa penemuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Kesimpulan dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis, ataupun teori (Sugiyono 2013: 99).

Maka, pada tahap ini analisis data yang digunakan adalah menarik kesimpulan terhadap data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tersebut dengan tujuan dapat menarik kesimpulan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang.

F. Sistematika Penulisan

Pada tahap ini, peneliti akan memaparkan sistematika penulisan skripsi untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam penulisan penelitian ini. dalam penulisan skripsi ini, terbagi menjadi tiga bagian. Antara lain:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini, terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini, terdiri atas beberapa Bab. Antara lain:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu Pendidikan Agama Islam dan Pengelolaan Program Tahfizh Al-Qur'an Online Sebagai Alternatif Akibat Covid 19. Pada Bab ini, pembahasan dimulai dari Pendidikan Agama Islam yang berisi antara lain: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Pendidikan Agama Islam, Urgensi Pendidikan Agama Islam,

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, dan Media Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya akan dibahas tentang Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* yang didalamnya berisi: Pengertian *Tahfizh Al-Qur'an Online*, Perencanaan Dalam Menghafal Al-Qur'an, Metode Dalam Menghafal Al-Qur'an, Waktu Dalam Menghafal Al-Qur'an, Faktor Pendukung Dalam Menghafal Al-Qur'an, Keutamaan Menghafal Al-Qur'an, Dan Penilaian Dalam Menghafal Al-Qur'an. Kemudian pembahasan tentang *Covid 19* yang berisi meliputi Pengertian *Covid 19*, Karakteristik *Covid 19*, Sejarah *Covid 19*, Gejala *Covid 19*, dan Cara Penanganan *Covid 19*.

Bab III adalah Pengelolaan Program *Tahfidz Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang yang berisi tentang gambaran umum sekolah yang meliputi Sejarah dan Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta Didik, Sarana dan Prasarana. Selanjutnya akan dibahas tentang Pengelolaan Program *Tahfidz Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang yang meliputi Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pengelolaan Program *Tahfidz Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang.

Bab IV merupakan Analisis Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang yang akan dibahas mengenai Pengelolaan Program *Tahfizh Al-*

Qur'an Online Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang meliputi Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19* (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang.

Bab V yaitu penutup. didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini, berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.